

Pelatihan Pembuatan Logo dan Brosur Penerimaan Santri Baru di Lembaga Pendidikan Al Qur'an Kalitebu Qur'any

Faishal Dzaky Wardhana¹⁾, Muhamad Syaeful Anwar²⁾, Liesta Verawati³⁾, Lely Afiati⁴⁾
¹²³⁴Program Studi Kewirausahaan, Universitas Widya Husada, Semarang, Indonesia

Email: faishaldzaky90@gmail.com, muhsyaefulanw@gmail.com, liestavera@gmail.com,
leliaviyati123@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan Pembuatan Logo dan Brosur Penerimaan Santri Baru di Lembaga Pendidikan Al Qur'an Kalitebu Qur'any dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian yang mengintegrasikan praktik kewirausahaan dengan desain komunikasi visual. Program ini dirancang untuk memperkuat identitas visual kelembagaan sekaligus mendukung strategi rekrutmen santri baru. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan bentuk workshop dan pendampingan praktik langsung, sehingga pengurus dan tenaga pengajar LPQ tidak hanya menerima materi konseptual, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap tahap proses desain. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa tahapan, meliputi identifikasi kebutuhan mitra, konseptualisasi logo sesuai nilai kelembagaan, pembuatan desain digital dengan perangkat lunak sederhana, finalisasi desain berdasarkan masukan pengurus, serta penyusunan brosur penerimaan santri baru. Luaran akhir yang dihasilkan berupa logo identitas baru LPQ yang lebih representatif serta brosur promosi yang komunikatif, menarik, dan siap digunakan baik untuk distribusi cetak maupun digital. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus mengenai pentingnya identitas visual dalam membangun citra lembaga. Selain itu, media promosi baru yang dihasilkan dinilai mempermudah komunikasi dengan calon wali santri, sekaligus memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas rekrutmen. Dengan adanya program ini, LPQ Kalitebu Qur'any diharapkan mampu memperkuat posisi kelembagaannya, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta menjadi lebih adaptif menghadapi tantangan persaingan di era modern.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Identitas Visual, Desain, Rekrutmen, Pendidikan

Training on Making Logos and Brochures for Accepting New Students at the Kalitebu Qur'any Al Qur'an Education Institute

ABSTRACT

Training on Logo and Admission Brochure Design for Kalitebu Qur'any Qur'anic Learning Center (LPQ) was carried out as a form of community service that integrates entrepreneurship practice with visual communication design. This program was designed to strengthen visual identity of the institution while supporting the recruitment strategy of new students. The activity was implemented through a participatory approach in the form of workshops and hands-on mentoring, enabling the administrators and teachers of the LPQ not only to receive conceptual materials but also to be actively involved in every stage of the design process. The implementation of the program consisted of several stages, including needs identification of the partner, logo conceptualization based on institutional values, made digital design using simple software, finalization of the design according to feedback from administrators, and the preparation of an admission brochure. The final output produced is a new, more representative LPQ identity logo and a promotional brochure that is communicative, attractive, and ready to be used for both print and digital distribution. Post-training evaluation showed an increase in the administrators' understanding of the importance of visual identity in building the institution's image. In addition, the new promotional media produced is considered to facilitate communication with prospective student guardians, while also having the potential to increase recruitment effectiveness. With this program, LPQ Kalitebu Qur'any is expected to be able to strengthen its institutional position, increase public trust, and become more adaptive in facing the challenges of competition in the modern era.

Keywords: Entrepreneurship, Visual identity, Design, Recruitment, Education

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter religius dan penguasaan keterampilan baca-tulis Al-Qur'an pada anak-anak di tingkat komunitas. Namun, banyak LPQ berukuran mikro menghadapi kendala manajerial dan komunikasi kelembagaan, seperti identitas visual (logo) yang kurang menarik, dan minimnya materi promosi (Anwar, Afati, et al., 2025; Anwar, Verawati, et al., 2025). Yang berdampak pada efektivitas rekrutmen santri baru (Ajeng & Putera, 2024; Rahman, 2024). Kondisi tersebut mendorong perlunya intervensi praktis yang memperkuat identitas kelembagaan dan sarana komunikasi agar LPQ lebih mudah menjangkau wali santri dan masyarakat sekitar.

Pendidikan kewirausahaan menekankan pembentukan sikap, keterampilan, dan kapasitas inovatif melalui pembelajaran yang bersifat praktik dan kontekstual, pendekatan yang relevan bila diaplikasikan pada pengelolaan lembaga nonformal untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam hal perencanaan, manajemen, dan komunikasi (Fadhurrahman, 2022; Muhammad et al., 2022; Rukka, 2011; Sari & Hasanah, 2022). Selain itu, literatur tentang kewirausahaan dalam perspektif Islam menegaskan bahwa nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kebermanfaatan mampu menjadi landasan etis bagi praktik manajerial lembaga pendidikan berbasis Al-Qur'an; dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini, intervensi penguatan kapasitas dapat berjalan selaras dengan tujuan pendidikan agama. Penelitian terdahulu juga menunjukkan efektivitas model pembelajaran partisipatif

(workshop dan pendampingan lapangan) dalam mentransfer keterampilan kewirausahaan serta memperkuat kapabilitas lembaga pendidikan di tingkat komunitas (Afandi, 2019; Irvansyah et al., 2024).

Namun, studi pengabdian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pelatihan branding dan desain untuk UMKM atau lembaga pendidikan umum, sementara kajian yang menekankan pentingnya identitas visual dalam konteks lembaga pendidikan keagamaan, khususnya LPQ, masih jarang dilakukan. Gap inilah yang ingin dijawab melalui program pengabdian ini, sehingga dapat memberikan kontribusi baru dalam bentuk penguatan identitas visual dan strategi komunikasi kelembagaan LPQ.

Berdasarkan permasalahan dan landasan teoritis tersebut, kegiatan pengabdian ini dirumuskan dengan tujuan: (1) melakukan redesain identitas visual LPQ Kalitebu Qur'any berupa logo institusi yang representatif dan fleksibel untuk berbagai media; (2) menyusun dan memproduksi brosur penerimaan santri baru yang komunikatif untuk distribusi cetak dan digital; serta (3) meningkatkan kapasitas pengurus dan tenaga pengajar LPQ dalam memahami dan menerapkan identitas visual sebagai bagian dari strategi rekrutmen dan komunikasi kelembagaan. Tujuan dari redesain logo ini adalah untuk memberikan penyegaran terhadap identitas visual lembaga agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Afandi, 2019; Idrus, 2017; Irvansyah et al., 2024). Redesain dilakukan guna meningkatkan citra profesional serta memperkuat kredibilitas lembaga di mata publik (Anwar, Verawati, et al., 2025; Maranto et al., 2025). Selain itu, logo baru

diharapkan mampu menonjolkan nilai-nilai Islami, visi, dan misi lembaga secara lebih jelas melalui simbol visual yang sederhana, menarik, dan mudah diingat (Mahfudzoh et al., 2023; Rahman, 2024). Dengan tampilan yang lebih adaptif, logo juga akan lebih fleksibel digunakan di berbagai media, baik cetak maupun digital, sehingga dapat memperkuat branding lembaga dan memberikan pembeda yang khas dari lembaga lain.

Sasaran pengabdian adalah Lembaga Pendidikan Al Qur'an Kalitebu Qur'any (Jl. Seruni Raya 1 no. 128 RT 03 RW 02 Karanggeneng, Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. 50226) beserta pengurus, tenaga pengajar (ustadz/ustadzah), mahasiswa pengabdian/PKL, dan wali santri. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 09 Agustus 2025 di LPQ Kalitebu Qur'any dengan pendekatan partisipatif: observasi awal, workshop desain bersama pengurus, sesi revisi dan finalisasi desain logo, serta produksi dan pendistribusian brosur. Semua aktivitas dan bukti keluaran terdokumentasi (foto, file desain, daftar hadir, lembar feedback) sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-praktis berupa workshop diikuti pendampingan langsung, metode yang dipilih karena memberi pengalaman aplikatif bagi pengurus dan pengajar (Alfiyan et al., 2019) LPQ dalam merancang identitas visual serta materi promosi secara kontekstual dan aplikatif, pendekatan ini juga sesuai prinsip pendidikan kewirausahaan berbasis praktik (Dinar et al., 2020; Hastuti et al., 2020). Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan melalui

pertemuan awal dan observasi lapangan untuk memetakan kondisi dokumentasi, materi promosi, dan sistem administrasi yang ada; dari pertemuan ini disepakati keluaran yang diharapkan (logo final dalam format PNG/SVG/PDF dan brosur dalam versi cetak dan digital). Selanjutnya disusun modul workshop yang menitikberatkan pada pengenalan branding dan identitas visual, praktik konseptualisasi logo, pembuatan brosur; modul ini disesuaikan dengan level kemampuan peserta agar lebih efektif dalam transfer keterampilan. Di sisi persiapan teknis juga disiapkan alat dan bahan pendukung seperti akses ke platform desain (Canva), template brosur, stok foto hasil dokumentasi, akun penyimpanan berbasis google drive, dan lembar feedback sederhana sebagai instrumen evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Sabtu, 02 Agustus 2025, pukul 08.00 - 15.00 WIB di LPQ Kalitebu Qur'any. Workshop berlangsung selama kurang lebih 7 jam, yang terbagi dalam tiga sesi utama: (1) sesi sosialisasi dan observasi awal (08.00-09.30), (2) workshop konseptualisasi dan pembuatan desain logo (09.30-12.00), serta (3) penyusunan, revisi, dan finalisasi brosur (13.00-15.00).

Pada sesi workshop konseptualisasi logo peserta diperkenalkan pada fungsi logo dan identitas visual, mendiskusikan nilai-nilai kelembagaan yang ingin ditonjolkan, serta melakukan brainstorming untuk menghasilkan beberapa konsep sketsa awal (Dinar et al., 2020; Miftahorrozi et al., 2023; Muhammad et al., 2022; Rukka, 2011; Susantiningrum et al., 2020); pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa elemen simbolik, warna, dan pesan lembaga tercermin dalam rancangan awal. Setelah sketsa terpilih, rangkaian

workshop pembuatan desain digital mengonversi sketsa menjadi file digital menggunakan Canva, mengenalkan palet warna, tipografi, dan prinsip keterbacaan, serta menghasilkan variasi logo untuk berbagai aplikasi seperti kop surat, spanduk, dan brosur. Paralel dengan proses logo, dilakukan sesi penyusunan brosur penerimaan santri yang mencakup perancangan isi (visi-misi, jadwal, persyaratan, kontak), pemilihan foto kegiatan, dan tata letak sehingga terbentuk draft brosur yang siap direvisi. Mock-up logo dan brosur kemudian disajikan kepada pengurus dan perwakilan wali santri untuk mendapatkan masukan; revisi dilakukan sampai persetujuan mitra diperoleh, dan kutipan feedback singkat didokumentasikan sebagai bukti respons mitra. Pada tahap akhir dilakukan finalisasi teknis dengan mengekspor file logo ke format PNG/SVG/PDF dan brosur ke PDF siap cetak serta versi JPG/PNG untuk distribusi digital; bila memungkinkan juga difasilitasi pencetakan sampel brosur dan distribusi di titik strategis untuk uji respons awal.

Untuk keperluan evaluasi dan dokumentasi, kegiatan dilengkapi dengan lembar feedback singkat (kuesioner 5–7 butir), wawancara singkat dengan pengurus, daftar hadir, serta dokumentasi foto kegiatan; data ini direkap sebagai ringkasan hasil yang mencakup penerimaan pengurus terhadap identitas baru, tingkat pemahaman aplikasi logo, dan rencana distribusi brosur oleh mitra. Produk keluaran yang diserahkan kepada mitra meliputi file logo final (PNG, SVG, PDF), file brosur (PDF untuk cetak dan versi digital), serta paket dokumentasi dan ringkasan evaluasi yang dapat menjadi dasar tindak lanjut.

Secara etis seluruh dokumentasi dilakukan dengan persetujuan pengurus dan wali santri; hak kepemilikan file logo dan brosur diserahkan kepada LPQ untuk keperluan kelembagaan. Untuk memastikan dampak berkelanjutan, direkomendasikan pendampingan lanjutan berupa monitoring implementasi identitas dan evaluasi efektivitas rekrutmen dalam jangka 6–12 bulan, langkah yang sesuai dengan prinsip pendampingan dalam praktik pendidikan Kewirausahaan (Ardyan & Putri, n.d.; Rintan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan tujuan peserta mampu memahami, dan mengimplementasikan materi yang telah disampaikan kepada pemilik LPQ mengenai identitas bisnis yang dapat meningkatkan karakter dan citra kelembagaan. Pemilik LPQ sebenarnya sudah memiliki logo, namun belum memahami strategi branding yang konsisten, serta nilai yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Selama ini peserta belum memahami pentingnya kekuatan logo yang memiliki ciri khas, nilai identitas dan citra dari usaha tersebut. Oleh karena itu, pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar logo dan perannya dalam strategi komunikasi lembaga pendidikan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengenalan fungsi logo menjadi langkah yang strategis untuk memastikan usaha yang dijalankan memiliki identitas yang kuat dan mudah dikenali. Logo berperan sebagai elemen visual yang mencerminkan visi, misi, dan nilai utama LPQ. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menekankan bahwa identitas visual yang konsisten mampu meningkatkan kredibilitas dan daya tarik

lembaga pendidikan di mata publik (Indra, 2019). Dengan demikian, logo bukan sekadar simbol, tetapi juga instrumen komunikasi yang memengaruhi strategi rekrutmen santri baru.

Kegiatan PkM ini juga membantu memperkuat posisi usaha di tengah masyarakat, terutama jika logo dan brosur pemasaran dipromosikan secara konsisten melalui media sosial, workshop, atau acara komunitas. Selain itu logo berfungsi sebagai alat komunikasi yang

mempermudah kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, mitra dan lembaga lainnya (Anwar et al., 2024; Anwar, Verawati, et al., 2025; Rahman, 2024; Rintan, 2017). Sebuah logo yang profesional menunjukkan keseriusan dan komitmen dari program pengabdian tersebut. Pada akhirnya logo yang kuat dan berkarakter merupakan investasi strategis untuk memperkuat dampak dari program pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1 Tim Pengabdian dengan Peserta Pelatihan Logo

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh tim pelaksana beserta para peserta yang terdiri dari pengurus, ustadz-ustadzah, dan santri LPQ Kalitebu Qur'any. Dokumentasi ini diambil setelah sesi pelatihan pembuatan logo. Kehadiran peserta yang beragam menunjukkan antusiasme dalam mengikuti program,

serta menjadi bukti nyata adanya keterlibatan langsung masyarakat dalam proses penguatan identitas kelembagaan melalui desain visual. Foto ini sekaligus merepresentasikan suasana kebersamaan, kekompakan, dan semangat kolaborasi antara tim pengabdian dan mitra dalam mencapai tujuan program.



Gambar 2 Logo Awal LPQ Kalitebu Qur'any

Logo awal LPQ Kalitebu Qur'any menampilkan inisial KQ sebagai identitas utama lembaga. Tulisan berbentuk melengkung di bagian atas dan bawah berfungsi sebagai penjelas nama lembaga,

yaitu Kalitebu Qur'any serta keterangan Bimbingan Hafalan Al-Qur'an. Warna hijau pada inisial KQ dipilih untuk menggambarkan nuansa religius dan kesan islami, sedangkan warna merah pada teks

bawah memberi penekanan pada fokus lembaga dalam bidang tahfizh Al-Qur'an. Meskipun sederhana, logo ini masih terbatas dari sisi estetika dan fleksibilitas penggunaannya, sehingga menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk melakukan pelatihan dan redesain logo baru.

Kegiatan pengabdian masyarakat di LPQ Kalitebu Qur'any Jl. Seruni Raya 1 No. 128 RT 03 RW 02 Karanggeneng Kel. Sumurejo Kec. Gunungpati Kota Semarang 50226 dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2025 dalam bentuk pembuatan logo LPQ dan brosur pemasaran. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa:

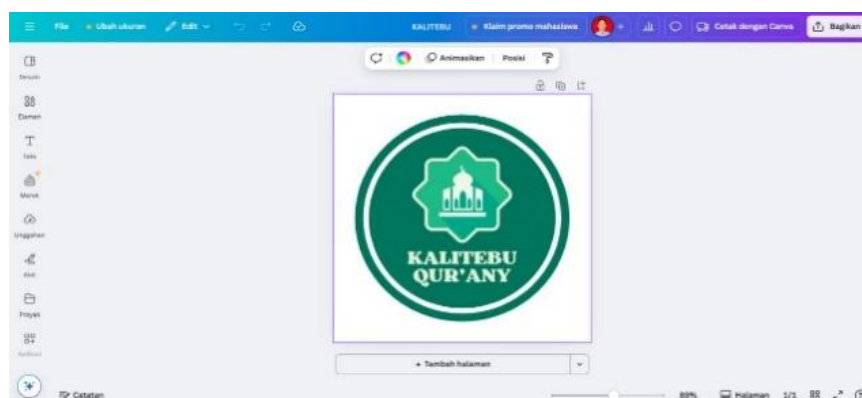
Konseptualisasi Logo Baru

Tahap awal dalam proses pengabdian adalah konseptualisasi logo LPQ Kalitebu Qur'any. Proses ini dilakukan melalui diskusi partisipatif antara tim pengabdian dengan pengurus LPQ untuk merumuskan nilai-nilai inti yang merepresentasikan lembaga. Hasil diskusi menunjukkan bahwa pengurus menginginkan logo yang sederhana namun tetap mencerminkan nilai keagamaan, keilmuan, dan kebersamaan. Nilai keagamaan diwujudkan dalam simbolisasi masjid, sedangkan nilai keilmuan islam

digambarkan dengan warna hijau. Unsur kebersamaan divisualisasikan melalui bentuk lingkaran yang menyiratkan persatuan jamaah. Dengan demikian, konseptualisasi logo bukan hanya menghasilkan rancangan simbol, melainkan juga menjadi proses reflektif yang memperkuat kesadaran pengurus akan pentingnya identitas visual bagi kelembagaan mereka.

Pembuatan Desain Logo Baru

Tahap berikutnya adalah mengalihkan konsep sketsa ke dalam bentuk desain digital. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan aplikasi Canva karena aksesibilitasnya yang mudah bagi pemula. Peserta dilatih untuk mengenal prinsip desain sederhana, seperti keterbacaan tipografi, kontras warna, dan keseimbangan visual. Tiga varian warna disiapkan: hijau toska sebagai simbol religiusitas, hijau muda untuk ketenangan dan kepercayaan, serta putih untuk melambangkan kemuliaan Al-Qur'an. Hasil desain kemudian dipresentasikan kepada peserta untuk dipilih bersama. Proses kolaboratif ini penting karena memastikan setiap elemen visual memiliki legitimasi dari pengurus LPQ, bukan semata-mata hasil desain tim pengabdian.



Gambar 3 Pembuatan Desain Logo Baru LPQ Kalitebu Qur'any

Literasi kewirausahaan menekankan pentingnya inovasi visual dalam membangun citra yang kuat dan mampu

memberikan keunggulan kompetitif, termasuk dalam lembaga pendidikan nonformal (Indra, 2021). Dengan

demikian, pembuatan desain logo telah membantu LPQ Kalitebu Qur'any memperkuat citra dan daya tarik kelembagaan di mata masyarakat.

Finalisasi Logo Baru

Setelah melalui beberapa kali revisi, logo final LPQ Kalitebu Qur'any disepakati bersama. Bentuk utama logo menampilkan kombinasi simbol masjid dan tulisan sederhana dengan warna dominan hijau dan putih, serta tipografi yang lebih modern dibandingkan logo lama. Logo baru ini dinilai lebih fleksibel untuk digunakan di berbagai media. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta menyatakan logo baru lebih “profesional” dibandingkan logo lama, dan pengurus

berencana menggunakannya pada kop surat, spanduk, serta media sosial. Finalisasi logo ini tidak hanya menghasilkan keluaran visual, tetapi juga memperkuat pemahaman pengurus tentang bagaimana identitas visual berperan dalam membangun citra lembaga. Hal ini sejalan dengan prinsip kewirausahaan dalam Islam yang mengedepankan profesionalisme, kejujuran, dan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, termasuk sumber daya simbolik berupa identitas kelembagaan. Dengan logo baru ini, LPQ memiliki instrumen komunikasi visual yang dapat digunakan secara konsisten untuk memperluas pengaruh dan meningkatkan legitimasi di mata publik.

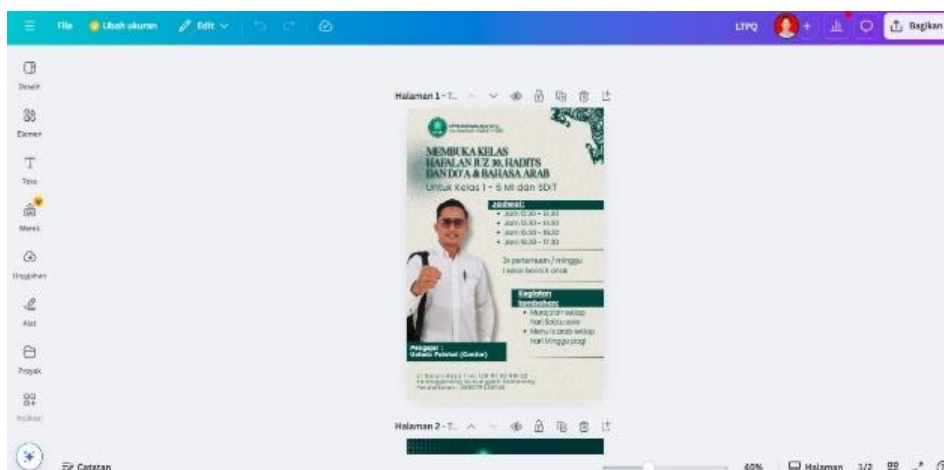


Gambar 4 Desain Logo Baru LPQ Kalitebu Qur'any

Pembuatan Brosur Penerimaan Santri Baru

Selain logo, produk utama lain dari pengabdian ini adalah brosur penerimaan santri baru. Brosur dirancang dalam format A4 yang memuat informasi mengenai kelas kelas LPQ, jadwal kegiatan, alamat LPQ, repetisi pertemuan belajar, kegiatan tambahan, foto dan nama pengajar, alamat, serta kontak yang dapat dihubungi. Proses penyusunan brosur dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pengurus, terutama dalam penentuan konten dan pemilihan foto yang relevan. Hasilnya

adalah sebuah media promosi yang komunikatif, mudah dipahami, dan representatif. Menurut literatur pendidikan kewirausahaan, media promosi merupakan instrumen penting dalam memperluas jaringan dan meningkatkan efektivitas rekrutmen. Dengan adanya brosur ini, LPQ Kalitebu Qur'any kini memiliki sarana komunikasi yang lebih profesional, yang dapat mempermudah proses sosialisasi kepada masyarakat serta mendukung keberlanjutan proses rekrutmen santri baru.



Gambar 5 Pembuatan Desain Brosur Penerimaan Santri Baru LPQ Kalitebu Qur'any

Brosur penerimaan santri baru LPQ Kalitebu Qur'any dirancang sebagai media promosi resmi lembaga dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Konten brosur memuat jadwal kegiatan, program pembelajaran, kegiatan tambahan, serta informasi pendaftaran yang disusun secara ringkas dan mudah dipahami. Desain ini tidak dibuat secara sepihak, melainkan melalui proses musyawarah antara tim pengabdian dan

pengurus LPQ, sehingga setiap elemen yang ditampilkan telah disepakati bersama. Hasil akhir brosur dinilai representatif karena mampu menggambarkan identitas lembaga sekaligus menarik minat calon santri dan wali santri. Dengan adanya brosur ini, LPQ Kalitebu Qur'any memiliki sarana komunikasi yang lebih profesional dan efektif dalam mendukung proses rekrutmen santri baru.



Gambar 6 Desain Brosur Penerimaan Santri Baru LPQ Kalitebu Qur'any

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di LPQ Kalitebu Qur'any Kota Semarang berhasil menghasilkan dua luaran utama, yakni logo baru yang lebih representatif serta brosur penerimaan santri baru yang komunikatif. Proses konseptualisasi hingga finalisasi logo telah meningkatkan pemahaman pengurus mengenai pentingnya identitas visual bagi lembaga pendidikan, sementara penyusunan brosur memberikan sarana promosi yang efektif dan profesional. Keduanya tidak hanya berfungsi sebagai produk visual, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat citra kelembagaan, memperluas jangkauan informasi, dan mendukung proses rekrutmen santri baru secara berkelanjutan.

Selain manfaat praktis, program ini juga memberikan kontribusi akademik dengan memperkaya literatur kewirausahaan berbasis komunitas dan pendidikan nonformal. Nilai-nilai seperti integritas dan ilmu pengetahuan dalam islam bisa ditekankan untuk memperkuat citra Lembaga komunikasi visual yang baik melalui sosial media dan kegiatan promosi penting dalam membangun citra dan reputasi Lembaga Pendidikan nonformal. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam desain identitas visual mampu meningkatkan kapasitas manajerial lembaga kecil, memperkuat strategi branding, dan membangun legitimasi sosial. Dengan demikian, pengabdian ini dapat menjadi model referensi bagi program sejenis yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan, komunikasi visual, dan pendidikan berbasis masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar LPQ Kalitebu Qur'any

terus mengaplikasikan logo baru secara konsisten di berbagai media kelembagaan, baik cetak maupun digital, sehingga identitas visual yang telah dirancang dapat melekat kuat di benak masyarakat. Selain itu, brosur yang telah dibuat perlu diperbarui secara berkala mengikuti dinamika kurikulum, jadwal, serta kebutuhan komunikasi dengan wali santri. Untuk menjamin keberlanjutan dampak kegiatan, pendampingan lanjutan disarankan dilakukan dalam bentuk monitoring implementasi media promosi serta pelatihan tambahan terkait manajemen komunikasi kelembagaan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan LPQ dapat semakin berkembang sebagai lembaga pendidikan Al-Qur'an yang profesional, adaptif, dan memiliki daya saing di tengah masyarakat.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak LPQ Kalitebu Qur'any Kota Semarang, terkhusus Al Ustadz Tonny Moelyo Pratondo selaku Kepala LPQ, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pengurus, ustadz-ustadzah, serta santri yang terlibat aktif dalam setiap sesi workshop, mulai dari konseptualisasi hingga finalisasi desain. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Kewirausahaan Program Sarjana Universitas Widya Husada Semarang atas dukungan akademik dan fasilitasi kegiatan, sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keluaran yang bermanfaat bagi mitra.

REFERENSI

Afandi, Z. (2019). Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al

- Mawaddah Kudus. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 55–68.
- Ajeng, F. A., & Putera, R. P. (2024). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Kemandirian Santri di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 06(02).
- Alfiyan, A. R., Qomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 19(2), 175–181.
- Anwar, M. S., Afiati, L., Mailan, & Listiana, I. S. (2025). Pelatihan Pembuatan Merek dan Logo UMKM Salak di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(3), 1151–1158.
- Anwar, M. S., Afiati, L., & Verawati, L. (2024). Brand Creation Training as Product Identity for Fashion Category in Karangayu Market, West Semarang Subdistrict, Semarang City, Central Java. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 1071–1077.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i3.4881>
- Anwar, M. S., Verawati, L., & Nurhikmah, N. (2025). Brand and Logo Creation for Fried Wonton Chips MSMEs. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 471–479.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.6176>
- Ardyan, E., & Putri, O. T. (n.d.). Dampak Positif Seorang Wirausaha Yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan Pada Kesuksesan Inovasi Produk dan Kinerja Bisnis. *Kewirausahaan Dan Usaha Kecil Menengah*, 1(1), 11–19.
- Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Hasan, M. (2020). *Kewirausahaan* (Pertama). CV. Media Sains Indonesia.
- Fadhlurrahman. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam*.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Sudarso, A., Soetijono, I. K., Saputra, D. H., & Simarmata, J. (2020). Kewirausahaan Dan UMKM. In A. Rikki (Ed.), *Yayasan Kita Menulis* (Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Idrus, S. A. (2017). Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. In Amirullah (Ed.), *Media Nusa Creative* (Pertama). Media Nusa Creative.
- Indra, H. (2019). Pesantren and Entrepreneurship Education. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 188–198.
- Irvansyah, A., Hadiyanti, P., Sasmita, K., Darmawan, D., & Herawati, H. (2024). Strategi Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Sosial Pengelola Pendidikan Nonformal Di Perdesaan. *Jendela PLS*, 9(2), 181–189.
- Mahfudzoh, S. K., Aziz, I., & Hayati, R. (2023). Peran Pondok Pesantren dalam Mencetak Jiwa Entrepreneurship (Studi di PP. Darul Muslim Tulung Balak Lampung Timur). *Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(2), 110–125.
- Maranto, A. R. K., Hermawan, A., & Wijaya, A. H. (2025). Peningkatan Keterampilan Desain Grafis Siswa SMK melalui Pelatihan Berbasis Proyek Menggunakan Platform Canva: Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat. *Abdi Dharma*, 5(1), 129–138.
- Miftahorrozi, Darmaningrum, K., Zulfikar, M., Fitriana, Y., Nurzianti, R., Anggraini, R. I., Shiddieqy, H. A., Putra, B. P., Manggabarani, A., Miftah, M., Muzayyanah, Mubarak, M. K., Muslim, U. B., Nugroho, L., Wijiharta, & Lestari, F. P. (2023).

- Pengertian dan Karakteristik Kewirausahaan Syariah. In E. Damyanti (Ed.), *Kewirausahaan Syariah* (Cetakan Pe). Penerbit Widya Bhakti Persada Bandung.
- Muhammad, H., Aziz, F., Inana;, Damanik, A., Imran, M. K., Widyawati, W., Umar, Z. A., Ahmad, I. S., Mattunruang, A. A., Rakib, M., Rif'ati, B., Rahmatullah;, & Kusnindar, A. A. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan* (T. Media (ed.); Issue April 2022). Tahta Media.
- Rahman, S. (2024). *Program Pendidikan Entrepreneurship dan Agropreneurship Dalam Mengembangkan Life Skills Santri* (Issue February). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rintan, S. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Rukka, R. M. (2011). *Buku Ajar Kewirausahaan-1*. Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan.
- Sari, R., & Hasanah, M. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan : Edisi Revisi 1*. K-Media.
- Susantiningrum, Triharyanto, E., & Hantari, D. (2020). Analisis Swot Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pusat Pengembangan Kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 96–103.
<https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.45>